

Dibuka Bupati, Kejurda XVI 2018 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Karanganyar Diikuti 633 Peserta

Sabtu, 22-12-2018



KARANGANYAR - Pada penghujung tahun 2018 Pimpinan Daerah 055 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar menggelar Kejurda XVI yang diikuti oleh 633 orang peserta dengan mempertandingkan 528 partai. Bertempat di Gedung Olah Raga (GOR) RM. Said Karanganyar Sabtu (22/12), kejurda Tapak Suci dibuka Bupati Karanganyar Juliyatmono.

Pembukaan kejurda XVI 2018 Tapak Suci ditandai dengan penancangan Kosegu sebuah senjata yang menjadi ciri khas Tapak Suci yang disaksikan secara langsung oleh Wakil Bupati beserta forkompimda, Anggota DPR RI Fraksi PAN bersama Ketua DPD PAN, Ketua KONI, para Ketua Perguruan Pencak Silat se-Kabupaten Karanganyar, Pimpinan Pusat Tapak Suci, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah beserta struktur pimpinan yang lain serta Pimpinan Tapak Suci se-Solo raya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono dalam sambutan arahnya menyambut baik diadakannya kejurda Tapak Suci di Kabupten Karanganyar, “tentunya kami dari pemerintah menyambut baik dan berterima kasih diadakannya kegiatan seperti ini sekaligus kami mendukung diwajibkannya kegiatan Tapak Suci di sekolah-sekolah Muhammadiyah Karanganyar. Pencak silat yang salah satunya adalah Tapak Suci sebagai produk olah raga asli Indonesia yang telah diakui oleh dunia harus dilestarikan sebagai salah satu bentuk bela negara”.

Bupati Juliyatmono juga berharap agar anggota Tapak Suci benar-benar bisa menjadi kader umat, kader persyarikatan Muhammadiyah dan kader bangsa yang siap berkontribusi dengan bekal ilmu dan iman.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar Muh. Samsuri memberikan pesan dalam sambutannya terkait keberadaan anggota Tapak Suci di masyarakat, dengan menyitir salah satu pesan Nabi SAW mengingatkan “jangan sampai banyaknya tenaga keamanan disuatu negeri justru menimbulkan kekhawatiran. Seluruh anggota Tapak Suci hendaknya bisa menimbulkan ketentraman diamanapun berada, bukan menjadi ancaman masyarakat baik saat berlatih maupun bermasyarakat jangan menimbulkan keresahan”.

“Tolok ukur kekuatan bukan pada kerasnya otot, tetapi kekuatan iman dan ahklak baik yang menjadi tolak ukur kekuatan anggota Tapak Suci” tegas Muh. Samsuri.

Berdasarkan informasi ketua Pimpinan Daerah 055 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar Ridho Prabowo saat ini di daerahnya sudah ada sejumlah 43 cabang Tapak Suci.

Sementara itu ketua Ikatan Pencak Silat Indonesia Kabupaten Karanganyar Rusdianto yang juga mantan ketua Pimda Tapak Suci Karanganyar meyampaikan jika sudah banyak prestasi yang diperoleh perguruan Tapak Suci Karanganyar ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. “Salah satu yang berprestasi nasional atas nama Kelvin Farid Fadilah, tingkat Provinsi juara PORPROV atas nama Anisa Nugrahaningtyas untuk prestasi tingakat Kabupaten Tapak Suci adalah juara umum pada kontestasi pencak silat IPSI”. *(MPI PDM Kra-JOe)*.